

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat interaksi nyata pada perlakuan kombinasi dosis pupuk N, P, K dan konsentrasi POC NASA terhadap parameter pengamatan jumlah polong total per tanaman (180,00), jumlah polong isi per tanaman (167,22), jumlah polong hampa per tanaman (12,78), dan bobot biji per tanaman (43,10). Kombinasi P₂N₄ (dosis pupuk N, P, K 75% dengan konsentrasi POC NASA 12 ml/liter) memberikan pengaruh yang terbaik.
2. Perlakuan dosis pupuk N, P, K berpengaruh terhadap beberapa parameter pengamatan seperti tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang produktif, dan jumlah polong hampa. Perlakuan P₂ (dosis pupuk N, P, K 75%) menghasilkan nilai rata-rata tertinggi, namun hasil polong hampa termasuk sedang yaitu 8,78 polong.
3. Perlakuan konsentrasi POC NASA berpengaruh terhadap beberapa parameter pengamatan seperti tinggi tanaman, jumlah daun, dan indeks panen. Perlakuan N₄ (konsentrasi POC NASA 12 ml/liter) menghasilkan rata-rata tertinggi pada beberapa parameter tersebut.

5.2. Saran

1. Jika ingin melakukan penelitian dengan konsep yang serupa, maka harus memperhatikan beberapa faktor penunjang dalam keberhasilan penelitian yaitu antara lain kondisi iklim, topografi wilayah, curah hujan, pH tanah, dan lama penyinaran sesuai dengan syarat tumbuh tanaman kedelai.
2. Pupuk N, P, K yang diberikan harus diperhatikan dosisnya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman kedelai, dapat diberikan sesuai dengan rekomendasi dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) maupun daerah tempat penelitian.
3. Dosis pupuk N, P, K yang terbaik pada penelitian ini diperoleh dari pemberian pada taraf 75%, jika ingin menurunkan lagi taraf dari dosis pupuk N, P, K maka perlu diperhatikan alternatif dari kurangnya kebutuhan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman yaitu harus menaikkan konsentrasi POC.

4. Pupuk organik cair yang diberikan harus diperhatikan konsentrasinya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi akibat pengurangan pupuk kimia.
5. Konsentrasi POC NASA yang terbaik pada penelitian ini diperoleh dari pemberian konsentrasi 12 ml/liter, jika ingin menaikkan lagi konsentrasinya maka perlu diperhatikan keseimbangan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Unsur hara yang berlebihan juga dapat mengakibatkan keracunan bagi tanaman, sehingga tidak dapat tumbuh dengan baik.